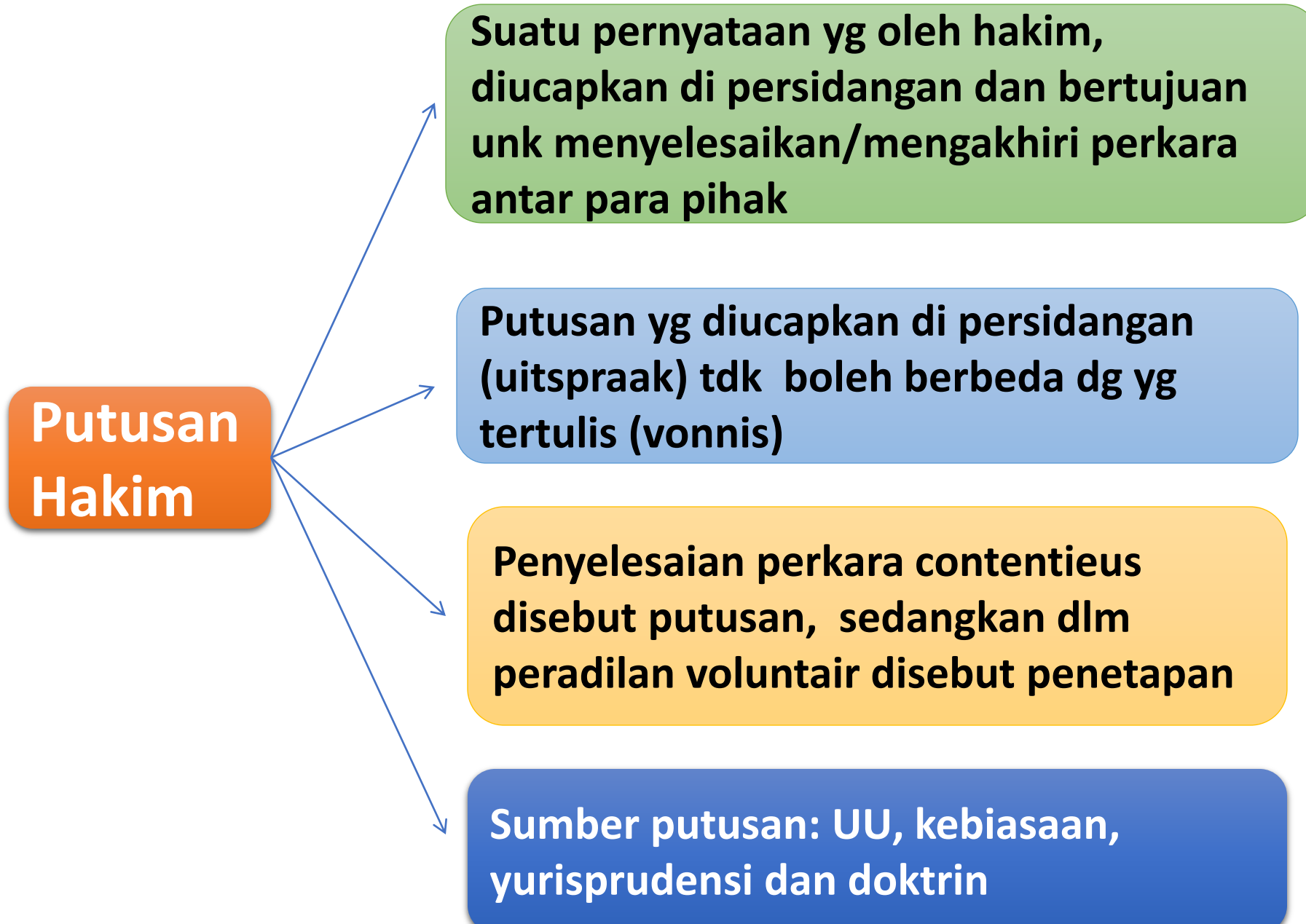


Putusan Hakim



```
graph LR; A[Putusan Hakim] --> B[Suatu pernyataan yg oleh hakim, diucapkan di persidangan dan bertujuan untuk menyelesaikan/mengakhiri perkara antar para pihak]; A --> C[Putusan yg diucapkan di persidangan (uitspraak) tdk boleh berbeda dg yg tertulis (vonnis)]; A --> D[Penyelesaian perkara contentieus disebut putusan, sedangkan dlm peradilan voluntair disebut penetapan]; A --> E[Sumber putusan: UU, kebiasaan, yurisprudensi dan doktrin];
```

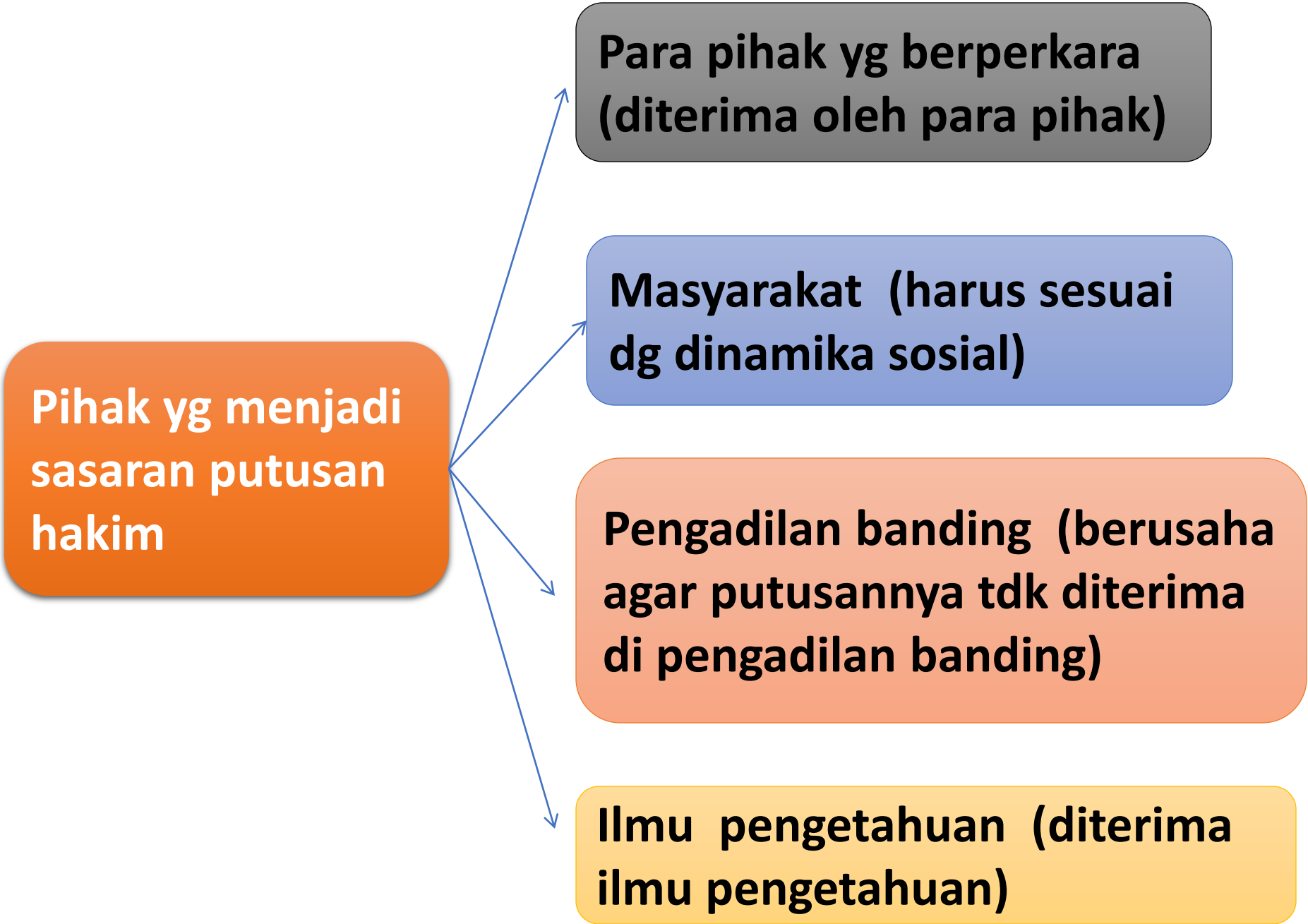
Suatu pernyataan yg oleh hakim, diucapkan di persidangan dan bertujuan untuk menyelesaikan/mengakhiri perkara antar para pihak

Putusan yg diucapkan di persidangan (uitspraak) tdk boleh berbeda dg yg tertulis (vonnis)

Penyelesaian perkara contentieus disebut putusan, sedangkan dlm peradilan voluntair disebut penetapan

Sumber putusan: UU, kebiasaan, yurisprudensi dan doktrin

**Pihak yg menjadi
sasaran putusan
hakim**



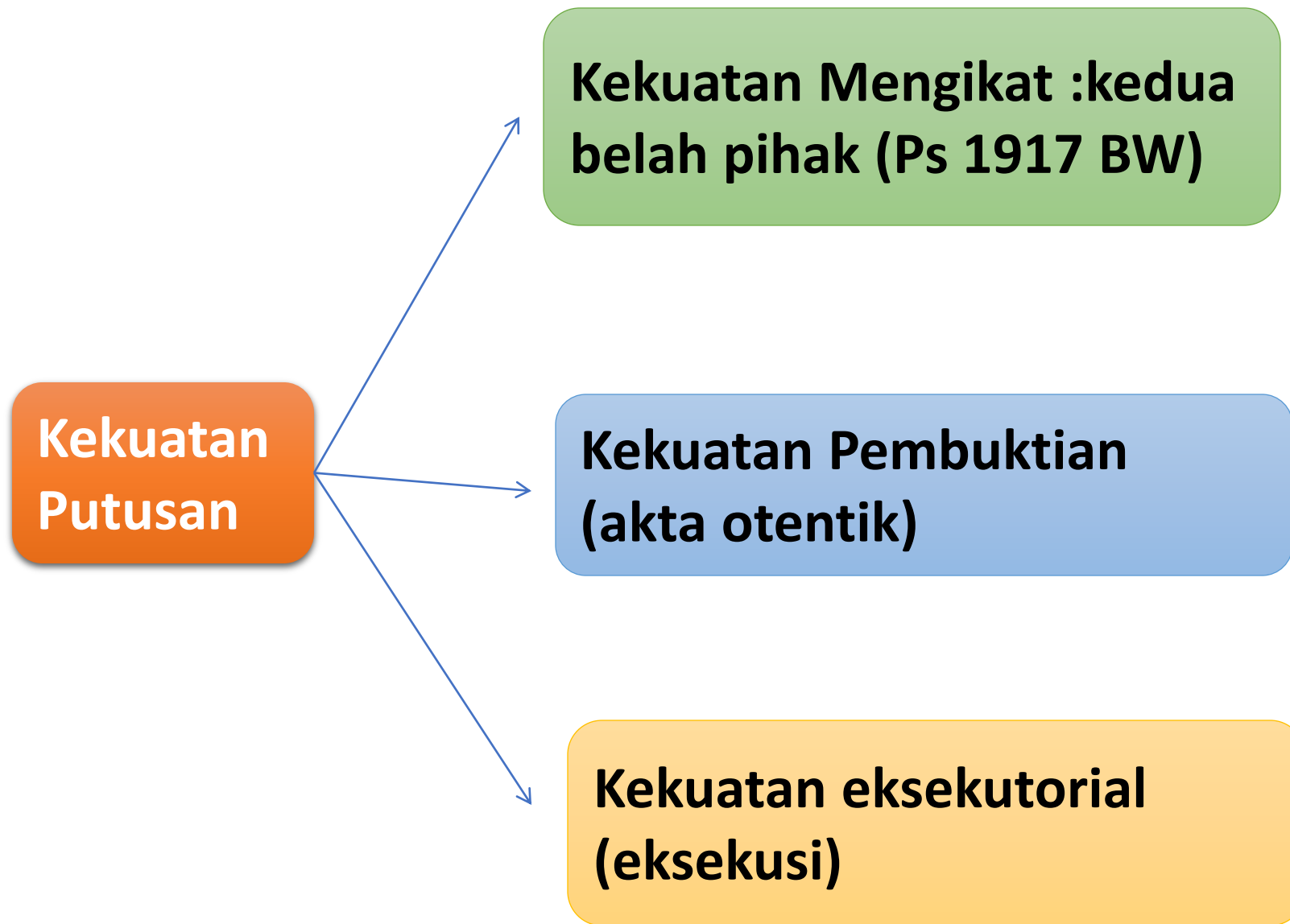
```
graph LR; A[Pihak yg menjadi sasaran putusan hakim] --> B[Para pihak yg berperkara (diterima oleh para pihak)]; A --> C[Masyarakat (harus sesuai dg dinamika sosial)]; A --> D[Pengadilan banding (berusaha agar putusannya tdk diterima di pengadilan banding)]; A --> E[Ilmu pengetahuan (diterima ilmu pengetahuan)];
```

**Para pihak yg berperkara
(diterima oleh para pihak)**

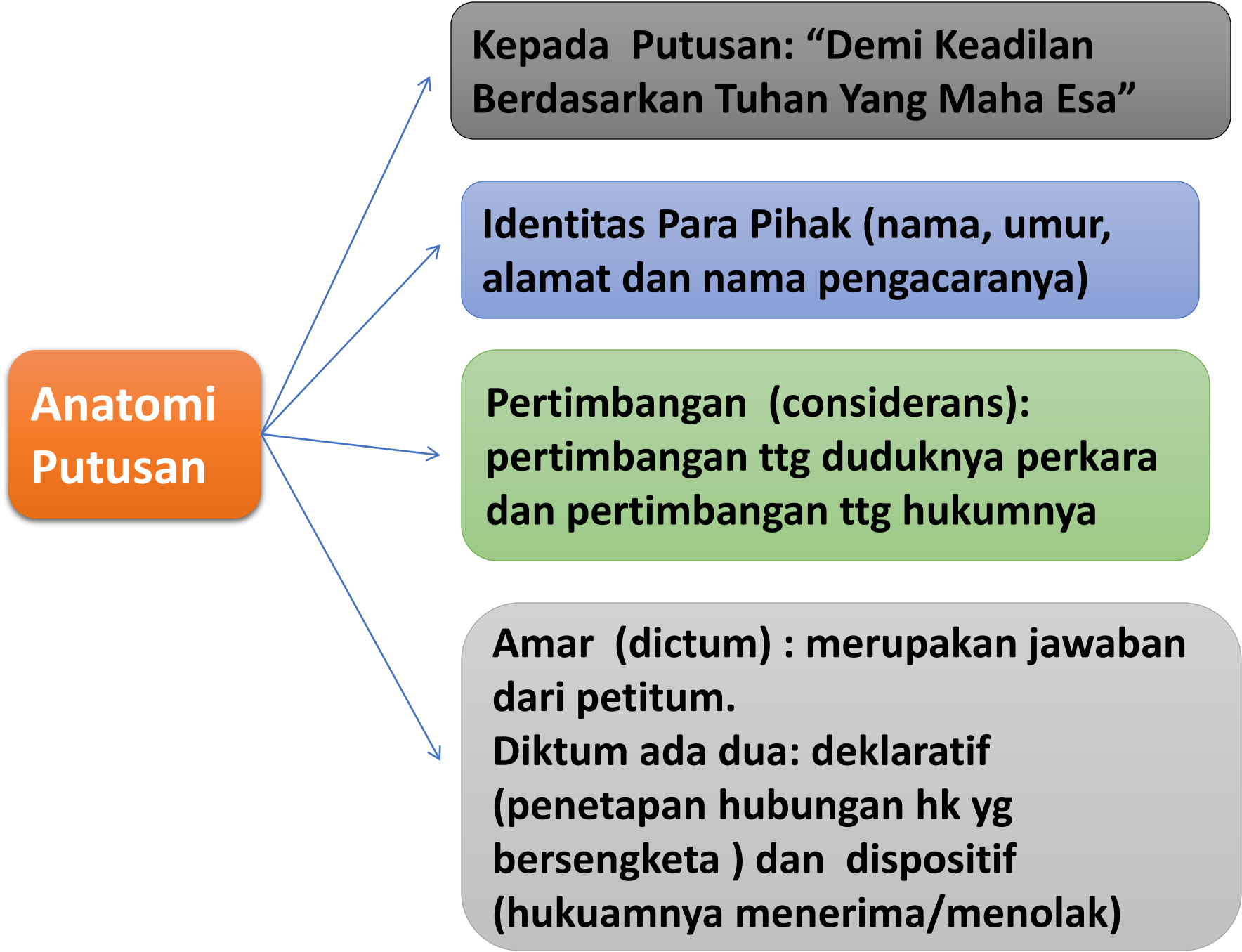
**Masyarakat (harus sesuai
dg dinamika sosial)**

**Pengadilan banding (berusaha
agar putusannya tdk diterima
di pengadilan banding)**

**Ilmu pengetahuan (diterima
ilmu pengetahuan)**



Anatomi Putusan



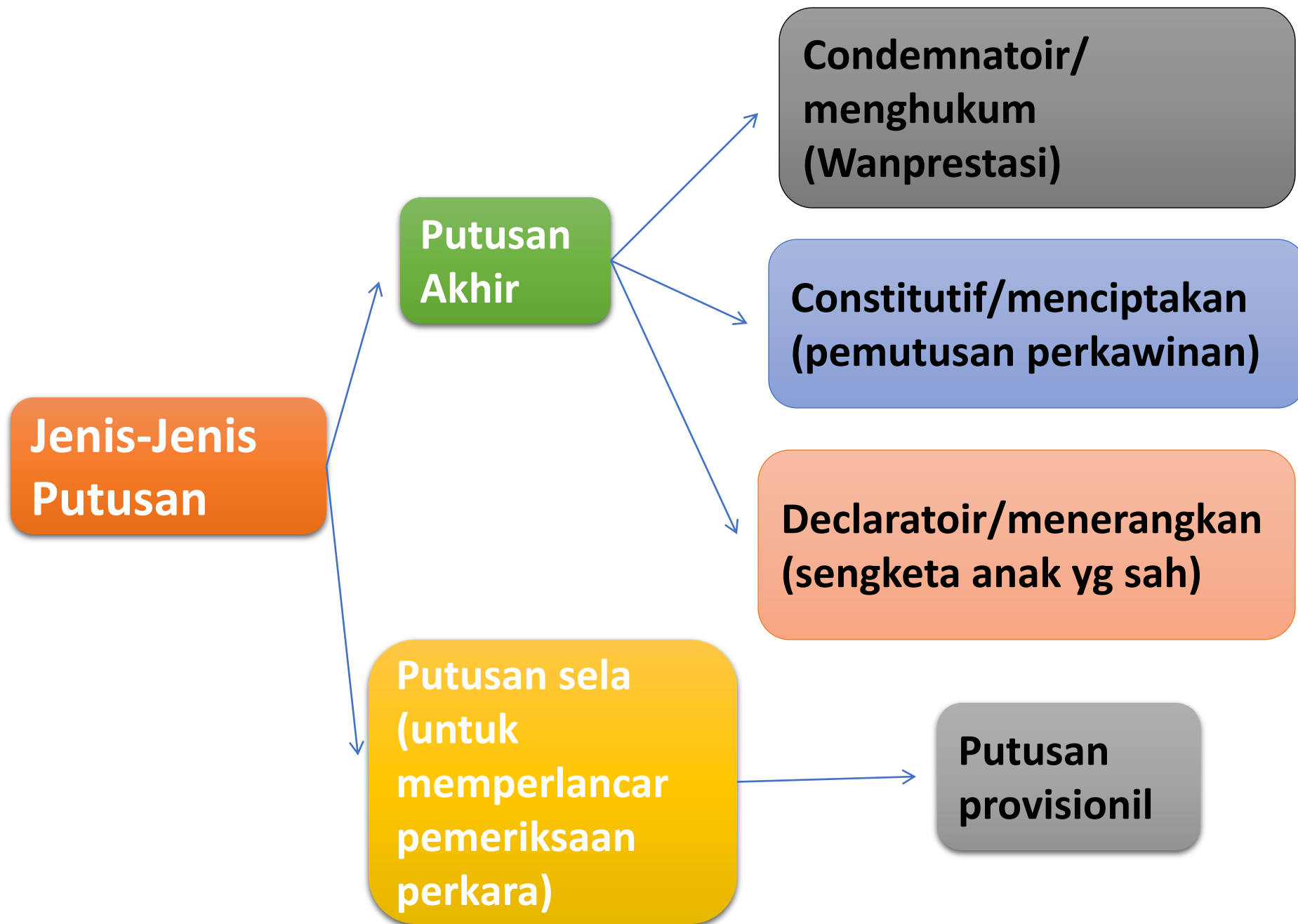
```
graph LR; A[Anatomi Putusan] --> B[Kepada Putusan: "Demi Keadilan Berdasarkan Tuhan Yang Maha Esa"]; A --> C[Identitas Para Pihak (nama, umur, alamat dan nama pengacaranya)]; A --> D[Pertimbangan (considerans): pertimbangan ttg duduknya perkara dan pertimbangan ttg hukumnya]; A --> E["Amar (dictum) : merupakan jawaban dari petitum. Diktum ada dua: deklaratif (penetapan hubungan hk yg bersengketa) dan dispositif (hukuamnya menerima/menolak)"];
```

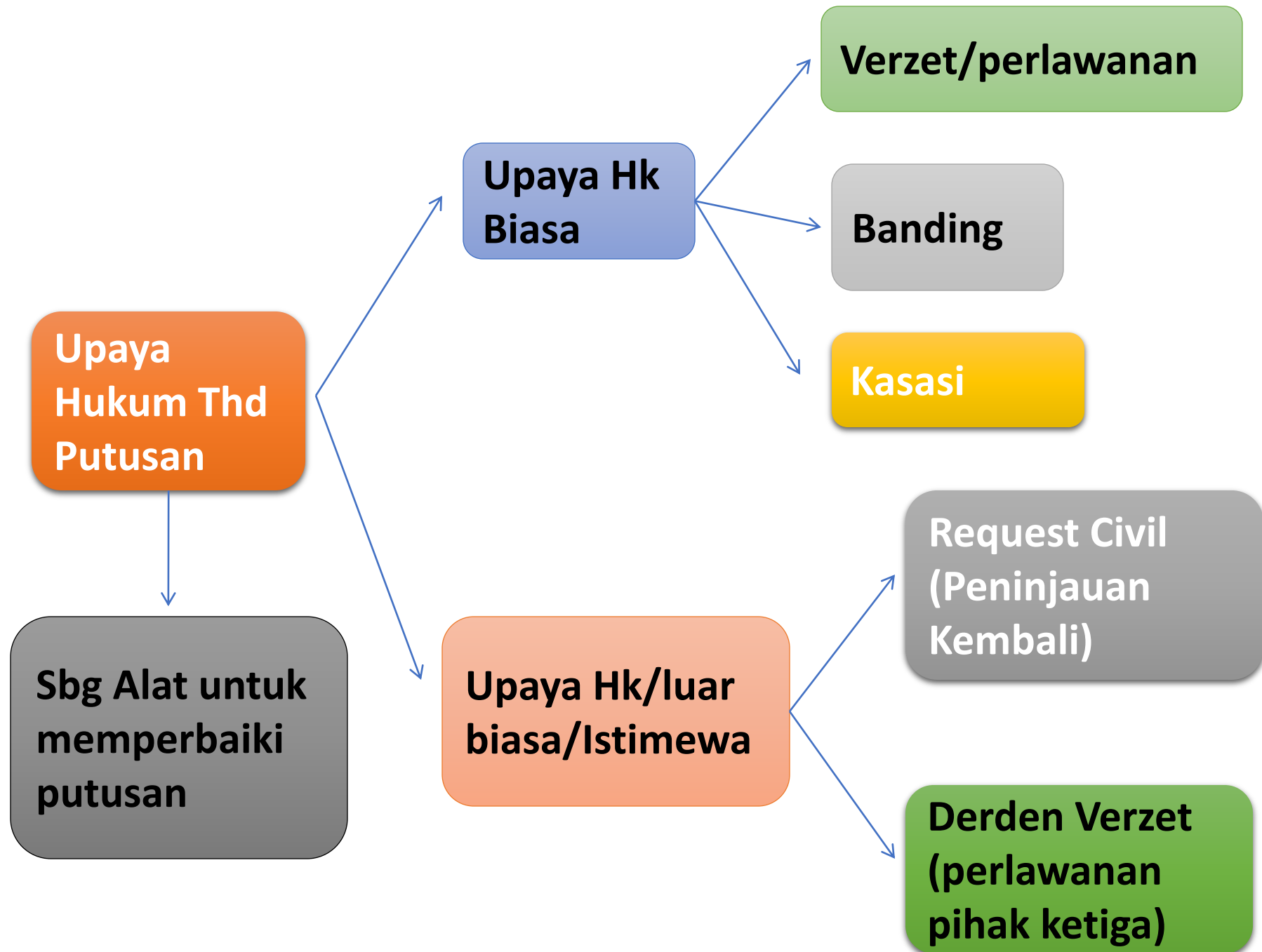
Kepada Putusan: “Demi Keadilan Berdasarkan Tuhan Yang Maha Esa”

Identitas Para Pihak (nama, umur, alamat dan nama pengacaranya)

**Pertimbangan (considerans):
pertimbangan ttg duduknya perkara
dan pertimbangan ttg hukumnya**

**Amar (dictum) : merupakan jawaban dari petitum.
Diktum ada dua: deklaratif
(penetapan hubungan hk yg bersengketa) dan dispositif
(hukuamnya menerima/menolak)**





Banding

```
graph LR; A[Banding] --> B[Diajukan ke Pengadilan Tinggi , diajukan oleh yang bersangkutan]; A --> C[Diajukan ke PN yg menjatuhkan putusan , 14 sejak putusan]; A --> D[Pembanding hrs mebgajukan memori banding , terbanding menjawab dg kontra memori banding]; A --> E[Yang dpt dimintakan banding adalah semua putusan akhir, putusan sela hrs bersama pts akhir];
```

**Diajukan ke Pengadilan Tinggi ,
diajukan oleh yang bersangkutan**

**Diajukan ke PN yg menjatuhkan
putusan , 14 sejak putusan**

**Pembanding hrs mebgajukan
memori banding , terbanding
menjawab dg kontra memori
banding**

**Yang dpt dimintakan banding
adalah semua putusan akhir,
putusan sela hrs bersama pts
akhir**

Kasasi

```
graph LR; K[Kasasi] --> G[Diajukan Ke Mahkamah Agung oleh pihak yg berkepentingan]; K --> B[Diajukan ke PN yg menjatuhkan putusan, 14 hr setelah putusan]; K --> Y[Pemohon kasasi wajib sampaikan memori kasasi,]; K --> O[Alasan Kasasi: 1. tdk/melampau batas wewenang. 2. Salah menerapkan/melanggar hk yb berlaku. 3. Lalai memenuhi syarat2 yg diwajibkan UU]; K --> GR[Cassation' ini adalah 'Casser', yang berarti membatalkan atau memecahkan];
```

Diajukan Ke Mahkamah Agung oleh pihak yg berkepentingan

Diajukan ke PN yg menjatuhkan putusan , 14 hr setelah putusan

Pemohon kasasi wajib sampaikan memori kasasi,

Alasan Kasasi:

- 1. tdk/melampau batas wewenang.**
- 2. Salah menerapkan/melanggar hk yb berlaku.**
- 3. Lalai memenuhi syarat2 yg diwajibkan UU**

Cassation' ini adalah 'Casser', yang berarti membatalkan atau memecahkan

Peninjauan kembali (PK), hrs ada bukti baru (novum) diajukan dg alasan:

- a. Apabila putusan didasarkan pada suatu kebohongan atau tipu muslihat pihak lawan yang diketahui setelah perkaranya diputus atau didasarkan pada bukti-bukti yang kemudian oleh hakim pidana dinyatakan palsu**
- b. Apabila setelah perkara diputus, ditemukan surat-surat bukti yang bersifat menentukan yang pada waktu perkara diperiksa tidak dapat ditemukan ;**
- c. Apabila telah dikabulkan suatu hal yang tidak dituntut atau lebih dari pada yang dituntut ;**

- d. Apabila mengenai suatu bagian dari tuntutan belum diputus tanpa dipertimbangkan sebab-sebabnya ;**
- e. Apabila antara pihak-pihak yang sama mengenai suatu soal yang sama, atas dasar yang sama oleh pengadilan yang sama atau sama tingkatnya telah memberi putusan yang bertentangan satu dengan yang lain ;**
- f. Apabila dalam suatu putusan terdapat suatu kehilapan hakim atau suatu kekeliruan yang nyata ;**

Tenggang waktu pengajuan PK adalah 180 hari untuk :

- a. yang disebut pada huruf a sejak diketahui kebohongan atau tipu muslihat atau sejak putusan hakim pidana memperoleh kekuatan hukum tetap dan telah diberitahu kepada pihak yang berperkara ;**
- b. yang disebut huruf b sejak ditemukan surat-surat bukti yang hari serta tanggal ditemukannya harus dinyatakan di bawah sumpah dan disahkan oleh Pejabat yang berwenang ;**
- c. yang disebut c, d dan f sejak putusan memperoleh kekuatan hukum tetap dan telah diberitahukan kepada para pihak yang berperkara ;**
- d. yang disebut huruf e sejak putusan yang terakhir dan bertentangan itu memperoleh kekuatan hukum tetap dan telah diberitahu kepada pihak yang berperkara.**

**Derden
verzet
(perlawanan
pihak ketiga)**

```
graph LR; A[Derden verzet (perlawanan pihak ketiga)] --> B[Pihak ketiga yg dirugikan adanya putusan hakim dpt mengajukan perlawanan (Ps 378 RV)]; A --> C[Perlawanan diajukan kepada hakim yg menjatuhkan putusan, dengan menggugat para pihak dengan cara biasa]; A --> D[Pihak ketiga yg mengajukan perlawanan tdk cukup hanya mempunyai kepentingan saja tetapi harus nyata-nyta dirugikan];
```

Pihak ketiga yg dirugikan adanya putusan hakim dpt mengajukan perlawanan (Ps 378 RV)

Perlawanan diajukan kepada hakim yg menjatuhkan putusan, dengan menggugat para pihak dengan cara biasa

Pihak ketiga yg mengajukan perlawanan tdk cukup hanya mempunyai kepentingan saja tetapi harus nyata-nyta dirugikan